LITERATUR: Jurnal Bahasa, Sastra dan Pengajaran
Volume 6, Nomor 1, Januari–Juni 2025
e-ISSN : 2746-1556
p-ISSN : 2746-1564
DOI : https://doi.org/10.31539/9xthnm84

PENGARUH MODEL *DISCOVERY LEARNING* BERBANTUAN MEDIA LIRIK LAGU TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS PUISI PESERTA DIDIK

Alifia Ninda Esyanti[1]
Universitas Tidar[1]
alifiaesya18@students.untidar.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model *Discovery Learning* berbantuan media lirik lagu terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Ungaran. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *quasi experiment* dan desain *nonequivalent control group*. Sampel penelitian berjumlah 64 siswa yang terbagi dalam kelas eksperimen dan kelas kontrol. Data diperoleh melalui tes menulis puisi sebelum dan sesudah perlakuan, kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif, uji prasyarat, uji-t, dan *N-Gain*. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata nilai kelas eksperimen meningkat dari 67,72 menjadi 82,50, sedangkan kelas kontrol meningkat dari 72,38 menjadi 81,41. Nilai *N-Gain* kelas eksperimen sebesar 48,27%, sedangkan kelas kontrol sebesar 28,35%. Peningkatan juga terlihat pada kualitas puisi dalam aspek tema, diksi, rima, majas, makna, dan tipografi. Simpulan penelitian ini adalah bahwa, secara deskriptif, penerapan model *Discovery Learning* berbantuan media lirik lagu dapat mendukung peningkatan keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Ungaran.

Kata Kunci: *Discovery Learning*, Keterampilan Menulis, Lirik Lagu, Menulis Puisi.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the Discovery Learning model, supported by song lyrics as a medium, on the poetry-writing skills of eighth-grade students at SMP Negeri 6 Ungaran. The study employs a quantitative approach using a quasi-experimental method with a non-equivalent control group design. The sample consists of 64 students, divided into an experimental group and a control group. Data were collected through poetry-writing tests administered before and after the intervention, then analyzed using descriptive statistics, prerequisite testing, t-tests, and N-Gain analysis. The results show that the mean score for the experimental group increased from 67.72 to 82.50, while the mean score for the control group increased from 72.38 to 81.41. The N-Gain score for the experimental group was 48.27%, compared to 28.35% for the control group. Improvements were also observed in the quality of the poems across several aspects: theme, diction, rhyme, figurative language, meaning, and typography. In conclusion, the application of the Discovery Learning model, supported by song lyrics, can effectively contribute to the improvement of poetry-writing skills among eighth-grade students at SMP Negeri 6 Ungaran.

Keywords: *Discovery Learning, Poetry Writing, Song Lyrics, Writing Skills.*

PENDAHULUAN

Keterampilan menulis merupakan salah satu kemampuan berbahasa yang penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia karena menuntut peserta didik mengembangkan gagasan, memilih bahasa, dan menyampaikan pesan secara tertulis. Dalam pembelajaran abad ke-21, keterampilan tersebut juga berkaitan dengan pengembangan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, dan kolaborasi (Hasibuan et al., 2025). Salah satu bentuk kegiatan menulis yang mengembangkan kemampuan tersebut adalah menulis puisi. Menulis puisi tidak hanya membutuhkan kemampuan menuangkan gagasan, tetapi juga kemampuan memilih diksi, menggunakan bahasa figuratif, serta membangun makna dan bentuk puisi. Dewi et al. (2025) menyatakan bahwa kegiatan menulis membutuhkan kemampuan berpikir kritis, logika, dan ekspresi kreatif, sehingga pembelajarannya perlu memberikan ruang bagi peserta didik untuk mengembangkan gagasan secara aktif.

Keterampilan menulis puisi peserta didik kelas VIII SMP Negeri 6 Ungaran masih menghadapi beberapa kendala. Berdasarkan hasil studi pendahuluan, peserta didik mengalami kesulitan dalam menemukan ide, memilih diksi, menggunakan majas, dan mengembangkan gagasan menjadi puisi. Rata-rata nilai keterampilan menulis puisi yang diperoleh hanya mencapai 70, sedangkan KKTP yang ditetapkan adalah 80, dan sekitar 75% peserta didik belum mencapai kriteria ketuntasan tersebut. Pembelajaran yang masih cenderung berpusat pada guru juga menyebabkan peserta didik memiliki ruang yang terbatas untuk mengeksplorasi gagasan dan pengalaman estetiknya. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara keterampilan menulis puisi yang diharapkan dengan kemampuan aktual peserta didik di kelas. Permasalahan serupa juga ditemukan dalam penelitian Robiyadin et al. (2020) yang menunjukkan bahwa keterbatasan model dan media pembelajaran dapat menjadi salah satu kendala dalam pembelajaran menulis puisi.

Salah satu upaya yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah penerapan model *Discovery Learning* berbantuan media yang sesuai dengan karakteristik peserta didik. *Discovery Learning* memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk aktif menemukan, mengolah, dan mengembangkan informasi dalam proses pembelajaran. Penggunaan lirik lagu dapat melengkapi proses tersebut karena lirik mengandung diksi, majas, imaji, dan tema yang dapat diamati sebagai stimulus dalam menulis puisi. Penelitian Rochmawati dan Ahnaf (2021) serta Pulungan et al. (2024) menunjukkan bahwa *Discovery Learning* dapat digunakan dalam pembelajaran menulis puisi, sedangkan Dewi et al. (2025) menunjukkan bahwa media lagu dapat mendukung peningkatan keterampilan menulis puisi. Perpaduan model dan media tersebut memungkinkan peserta didik tidak hanya memperoleh inspirasi, tetapi juga mengamati dan mengolah unsur kebahasaan sebelum mengembangkannya menjadi karya puisi.

Penelitian terdahulu yang relevan yaitu: Penelitian Robiyadin et al. (2020) meneliti penerapan *Discovery Learning* pada siswa kelas VIII MTs Negeri 2 Sukabumi. Penelitian tersebut menguraikan langkah-langkah *Discovery Learning* dalam pembelajaran menulis puisi dan menemukan peningkatan rata-rata nilai menulis puisi dari 76 menjadi 82. Penelitian oleh Pulungan et al. (2024) menguji pengaruh model *Discovery Learning* terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII SMPS Al-Washliyah 8 Medan dan menyimpulkan bahwa penerapan model tersebut berpengaruh positif terhadap kemampuan menulis puisi siswa. Selanjutnya peneltiian Dewi et al. (2025) melalui penelitian tindakan kelas pada siswa kelas XI SMKN Bali Mandara

menemukan bahwa penggunaan media lagu indie meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa dan direspons positif oleh siswa.

Dalam penelitian ini, lirik lagu ditempatkan sebagai stimulus yang terintegrasi dalam tahapan *Discovery Learning*, dan pengaruhnya terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Ungaran diuji secara kuantitatif melalui *quasi experiment* dengan desain *nonequivalent control group*. Bedanya dengan penelitian sebelumnya, Robiyadin et al. (2020) dan Pulungan et al. (2024) berfokus pada penerapan model *Discovery Learning* tanpa menjadikan lirik lagu sebagai stimulus pembelajaran, sedangkan Dewi et al. (2025) memanfaatkan media lagu tanpa menggunakan sintaks *Discovery Learning* dan dengan rancangan penelitian tindakan kelas, bukan perbandingan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan demikian, kesenjangan penelitian terletak pada belum adanya kajian yang memadukan model dan media tersebut dalam pembelajaran menulis puisi peserta didik kelas VIII SMP Negeri 6 Ungaran.

Kebaruan (*novelty*) penelitian ini terletak pada tiga hal. Pertama, lirik lagu tidak hanya berfungsi sebagai pemantik inspirasi, tetapi dijadikan objek pengamatan pada tahap *Discovery Learning* sehingga peserta didik menemukan sendiri diksi, majas, dan tema sebelum menulis puisi. Kedua, efektivitas perlakuan dianalisis melalui perbandingan kelas eksperimen dan kelas kontrol, peningkatan nilai (*N-Gain*), serta enam aspek penilaian puisi, yaitu judul dan tema, rima, diksi, majas, makna, dan tipografi. Ketiga, media yang digunakan adalah lirik lagu karya musisi Indonesia masa kini, yaitu "Bertaut" dan "Usik", yang dekat dengan pengalaman peserta didik. Penelitian ini penting karena menjawab kesulitan peserta didik dalam menemukan ide, memilih diksi, dan menggunakan majas. Kontribusi praktisnya, guru Bahasa Indonesia memperoleh alternatif rancangan pembelajaran menulis puisi yang mengaktifkan peserta didik, sedangkan kontribusi teoretisnya, penelitian ini memperkaya kajian tentang perpaduan model pembelajaran penemuan dan media lirik lagu. Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model *Discovery Learning* berbantuan media lirik lagu terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Ungaran

METODE PENELITIAN

Penelitian Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (*quasi* experiment) dan desain *nonequivalent control group*. Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 6 Ungaran pada semester genap tahun ajaran 2025/2026. Populasi penelitian berjumlah 96 siswa kelas VIII yang terdiri atas kelas VIII A, VIII B, dan VIII C. Sampel penelitian berjumlah 64 siswa, yaitu 32 siswa kelas VIII A sebagai kelas eksperimen dan 32 siswa kelas VIII B sebagai kelas kontrol dengan teknik *purposive sampling*. Kelas eksperimen memperoleh pembelajaran menggunakan model *Discovery Learning* berbantuan media lirik lagu, sedangkan kelas kontrol memperoleh pembelajaran secara konvensional.

Pengumpulan data dilakukan melalui tes keterampilan menulis puisi berupa *pretest* dan *posttest*. Perlakuan pada kelas eksperimen dilaksanakan dalam dua pertemuan dengan alokasi waktu masing-masing 2 × 40 menit menggunakan lirik lagu “Bertaut” karya Nadin Amizah dan “Usik” karya Feby Putri sebagai media pembelajaran. Penilaian keterampilan menulis puisi mencakup kesesuaian judul dan tema dengan isi, rima, ketepatan diksi, penggunaan majas, kesesuaian makna, dan tipografi. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif, uji normalitas, uji

homogenitas, uji t, dan perhitungan *N-Gain*. Seluruh pengujian statistik dilakukan dengan bantuan SPSS pada taraf signifikansi 0,05.

HASIL PENELELITIAN

Hasil penelitian diperoleh melalui *pretest* dan *posttest* keterampilan menulis puisi pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen terdiri atas 32 siswa yang memperoleh pembelajaran menggunakan model *Discovery Learning* berbantuan media lirik lagu, sedangkan kelas kontrol terdiri atas 32 siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa rata-rata nilai *pretest* kelas eksperimen sebesar 67,72, sedangkan kelas kontrol sebesar 72,38. Setelah pembelajaran, rata-rata *posttest* kelas eksperimen meningkat menjadi 82,50, sementara kelas kontrol menjadi 81,41. Dengan demikian, peningkatan rata-rata pada kelas eksperimen mencapai 14,78 poin, sedangkan kelas kontrol meningkat sebesar 9,03 poin.

Tabel 1. Hasil *Pretest* dan *Posttest* Ketertamppilan Menulis Puisi.

Kelas	N	*Pretest*	*Posttest*	Peningkatan
Eksperimen	32	67,72	82,50	14,78
Kontrol	32	72,38	81,41	9,03

Hasil karya puisi juga menunjukkan perubahan pada beberapa aspek penilaian, yaitu kesesuaian judul atau tema dengan isi, rima, diksi, majas atau gaya bahasa, makna, dan tipografi. Pada kondisi awal, karya peserta didik masih menunjukkan penggunaan kalimat yang cenderung panjang, keterbatasan penggunaan majas, serta kurangnya perhatian terhadap keindahan puisi. Setelah pembelajaran, karya pada kelas eksperimen menunjukkan penggunaan diksi yang lebih ekspresif dan variasi gaya bahasa yang lebih baik. Perubahan tersebut terlihat pada kemampuan peserta didik dalam mengembangkan gagasan dan mengolahnya menjadi bentuk puisi yang lebih sesuai dengan karakteristik puisi.

Perhitungan *N-Gain* menunjukkan rata-rata peningkatan sebesar 48,27% pada kelas eksperimen dan 28,35% pada kelas kontrol. Berdasarkan klasifikasi yang digunakan dalam penelitian, nilai *N-Gain* kelas eksperimen berada pada kategori sedang, sedangkan kelas kontrol berada pada kategori rendah. Nilai *N-Gain* kelas eksperimen memiliki nilai minimum 20,45% dan maksimum 83,33%, sementara kelas kontrol memiliki nilai minimum -105,88% dan maksimum 71,43%. Data tersebut menunjukkan bahwa peningkatan keterampilan menulis puisi pada kelas eksperimen lebih besar dibandingkan dengan kelas kontrol.

PEMBAHASAN

Peningkatan keterampilan menulis puisi pada kelas eksperimen menunjukkan bahwa penerapan *Discovery Learning* berbantuan media lirik lagu memberikan ruang bagi peserta didik untuk terlibat lebih aktif dalam proses pembelajaran. Melalui tahapan pembelajaran yang diterapkan, peserta didik diarahkan untuk menemukan unsur-unsur yang terdapat dalam lirik lagu, mengolah informasi tersebut, kemudian mengembangkannya menjadi gagasan puisi. Lirik lagu berfungsi sebagai stimulus yang membantu peserta didik memperoleh gambaran mengenai penggunaan diksi, gaya bahasa, dan pengembangan tema. Kondisi tersebut terlihat dari peningkatan rata-rata nilai kelas eksperimen dari 67,72 pada *pretest* menjadi 82,50 pada *posttest*. Hasil ini juga sejalan dengan penelitian Robiyadin et al. (2020), Rochmawati dan Ahnaf (2021),

serta Pulungan et al. (2024) yang menunjukkan bahwa *Discovery Learning* dapat diterapkan dalam pembelajaran menulis puisi.

Penggunaan media lirik lagu juga memberikan stimulus yang lebih konkret dalam proses pengembangan gagasan. Peserta didik tidak hanya menerima penjelasan mengenai unsur puisi, tetapi dapat mengamati penggunaan bahasa dalam lirik kemudian mengolahnya berdasarkan pemahaman mereka. Perubahan tersebut terlihat pada hasil karya yang menunjukkan perkembangan dalam aspek tema, diksi, rima, majas, makna, dan tipografi. Temuan ini sejalan dengan Dewi et al. (2025) yang menunjukkan bahwa penggunaan media lagu dapat mendukung keterampilan menulis puisi. Dengan demikian, lirik lagu dapat membantu peserta didik memperoleh rangsangan awal sebelum menuangkan gagasan ke dalam bentuk puisi.

Perbedaan peningkatan juga terlihat dari hasil *N-Gain*, yaitu 48,27% pada kelas eksperimen dan 28,35% pada kelas kontrol. Hasil tersebut menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan menulis puisi pada kelas eksperimen lebih besar secara deskriptif dibandingkan kelas kontrol. Penerapan *Discovery Learning* memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menemukan dan mengolah informasi secara bertahap, sedangkan lirik lagu memberikan bahan yang dapat diamati untuk membantu proses tersebut. Namun, hasil *N-Gain* tersebut menunjukkan tingkat peningkatan, sehingga tidak dengan sendirinya menjadi bukti uji signifikansi perbedaan antarkelas. Oleh karena itu, hasil pengujian statistik inferensial perlu digunakan sebagai dasar untuk menentukan signifikansi pengaruh model pembelajaran dalam penelitian ini.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, penerapan model *Discovery Learning* berbantuan media lirik lagu menunjukkan adanya peningkatan keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Ungaran. Rata-rata nilai kelas eksperimen meningkat dari 67,72 pada *pretest* menjadi 82,50 pada *posttest*, sedangkan kelas kontrol meningkat dari 72,38 menjadi 81,41. Peningkatan rata-rata *N-Gain* kelas eksperimen sebesar 48,27%, sedangkan kelas kontrol sebesar 28,35%. Peningkatan pada kelas eksperimen terlihat pada aspek kesesuaian tema, diksi, rima, majas, makna, dan tipografi. Dengan demikian, secara deskriptif, penggunaan model *Discovery Learning* berbantuan media lirik lagu dapat mendukung peningkatan keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Ungaran.

DAFTAR PUSTAKA

Afriliany, A., Faizah, H., & Permatasari, S. (2025). Pengaruh kartu kata bergambar terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Teknologi Pekanbaru. *Jurnal Bastaka (JBT), 8*(1), 85–91. https://doi.org/10.36277/basataka.v8i1.595

Dewi, A. C., Fitri, S., Satriani, S., & Herdiani, R. (2025). Mendorong kreativitas dan pemahaman makna melalui pembelajaran mendalam dalam pengajaran menulis bahasa Indonesia. *Journal of Humanities, Social Sciences, and Education (JHUSE), 1*(9), 37–48. https://doi.org/10.64690/jhuse.v1i9.461

Dewi, K. R., Tantri, A. A. S., & Sriasih, S. A. P. (2025). Penggunaan media lagu indie untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 15*, 57–63. http://repo.undiksha.ac.id/id/eprint/24324

Hasibuan, A. S., Masril, D. P., Hsb, S. W., & Gusmaneli. (2025). Pendidikan menuju abad 21 menyediakan generasi cerdas dan adaptif. *Indonesian Journal of*

Educational Research (IJER), 1(5), 29–35. https://doi.org/10.5281/ZENODO.17788918

Piliang, W. S. H., Novitri, S., & Febria, R. (2024). Pelatihan menulis puisi bagi siswa SMP Negeri 1 Tualang: Upaya pengembangan literasi sastra di kalangan generasi muda. *Jurnal Abdimas Ilmiah Citra Bakti, 5*(2), 458–470. https://doi.org/10.38048/jailcb.v5i2.3304

Pulungan, H. L., Zahara, S. F., & Lubis, L. S. P. (2024). Pengaruh penerapan model *Discovery Learning* terhadap kemampuan menulis puisi pada siswa kelas VIII SMPS Al-Washliyah 8 Medan. *Jurnal Sosial Humaniora Sigli, 7*(2), 208–216. https://doi.org/10.47647/jsh.v7i2.2939

Robiyadin, R., Supendi, D. A., & Firdaus, A. (2020). Pengaruh *Discovery Learning* terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII MTs Negeri 2 Sukabumi. *Jurnal Ilmiah Fonema, 3*(2), 113–126. https://doi.org/10.25139/fn.v3i2.2823

Rochmawati, F., & Ahnaf, F. H. (2021). Upaya meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa kelas VII dengan model *Discovery Learning* di SMP Negeri 1 Winongan. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan), 2*(2), 66–71. https://doi.org/10.54371/ainj.v2i2.28